

Peran Globalisasi dalam Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia pada Masa Kekinian**Aminudin**STAI Babunnajah Pandeglang
aminudin1165@gmail.com**Abstract**

This research aims to explore and analyze the historical development of Islamic culture in Indonesia today. The main focus of this research is to identify the transformation of Islamic culture, the role of Islam in everyday life, and the impact of globalization on the sustainability of Islamic culture in Indonesia. This research method involves analysis of historical documents, interviews with cultural figures, and observation of religious and cultural practices related to Islam.

The research results show that Islamic culture in Indonesia today is experiencing complex dynamics. Globalization brings new influences in the form of technology, social media and lifestyle, which significantly influence the way Indonesian people understand and practice Islamic culture. On the one hand, there have been positive changes in religious interpretation and adaptation to local values. However, on the other hand, there are challenges such as moral decline, conflict of interpretations, and the loss of local cultural identity in the global flow.

In this context, this research also highlights the important role of education in developing a correct understanding of Islamic culture, as well as facilitating intergenerational dialogue to maintain the continuity of cultural values. This research provides in-depth insight into the complexity of the dynamics of Islamic culture in Indonesia today, which can be the basis for public policy, educational institutions and society in building harmony and diversity in society.

Keywords: Development, History of Islamic Culture**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis perkembangan sejarah kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi transformasi budaya Islam, peran Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan dampak globalisasi terhadap keberlanjutan kebudayaan Islam di Indonesia. Metode penelitian ini melibatkan analisis dokumen sejarah, wawancara dengan tokoh-tokoh budaya, serta observasi terhadap praktik keagamaan dan kebudayaan yang terkait dengan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian mengalami dinamika yang kompleks. Globalisasi membawa pengaruh baru dalam bentuk teknologi, media sosial, dan gaya hidup, yang secara signifikan memengaruhi cara masyarakat Indonesia memahami dan menjalankan kebudayaan Islam. Di satu sisi, terjadi perubahan positif dalam interpretasi agama dan adaptasi terhadap nilai-nilai lokal. Namun, di sisi lain, terdapat tantangan seperti kemunduran moral, konflik interpretasi, dan hilangnya identitas budaya lokal dalam arus global.

Dalam konteks ini, penelitian ini juga menyoroti peran penting pendidikan dalam mengembangkan pemahaman yang benar tentang kebudayaan Islam, sekaligus memfasilitasi dialog antar-generasi untuk menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dinamika kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian, yang dapat menjadi dasar bagi kebijakan publik, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam membangun harmoni dan keberagaman dalam masyarakat.

Kata kunci : Perkembangan, Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Sejarah kebudayaan Islam di Indonesia adalah bagian yang kaya dan kompleks dari warisan budaya bangsa ini. Pada masa kekinian, Indonesia menjadi panggung yang menarik untuk memahami bagaimana Islam telah berinteraksi dan beradaptasi dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia sejak masa lalu hingga masa kekinian, menyoroti perubahan dan kontinuitas yang terjadi, serta dampaknya terhadap identitas dan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Sejak kedatangan Islam di Indonesia pada abad ke-7 hingga abad ke-14, agama ini telah tumbuh dan berkembang secara unik di kepulauan ini. Proses akulturasi antara Islam dengan budaya lokal menghasilkan bentuk-bentuk keislaman yang khas, memunculkan kerajaan-kerajaan Islam seperti Demak, Aceh, dan Banten.²

Penelitian ini akan menelusuri bagaimana kebudayaan Islam di masa

lampau tercermin dalam seni, sastra, arsitektur, dan tradisi-tradisi keagamaan. Konsep-konsep seperti "adat" dan "syncretism" akan dianalisis untuk memahami interaksi antara Islam dan budaya lokal.³

Kehadiran kolonialisme Eropa, terutama oleh Belanda, membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini akan mengkaji dampak kolonialisme terhadap kebudayaan Islam, seperti reformasi Islam dan respons terhadap modernitas.

Periode kemerdekaan menjadi tonggak penting dalam sejarah Indonesia. Bagaimana Islam berperan dalam perjuangan kemerdekaan dan bagaimana nilai-nilai Islam tercermin dalam pembentukan Negara dan akan menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana peran globalisasi dalam bingkai kebudayaan Islam.⁴

Dalam konteks masa kekinian, penelitian ini akan menganalisis dinamika Islam di tengah globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial. Isu-isu seperti radikalisme, pluralisme, dan peran

¹ M. Marhalim, "Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Mendahara Ulu.," *Jurnal Pendidikan Guru*, 2, no. 2 (2021).

² Rohman Albantani, *Pelopor Pembaruan Pendidikan Islam Di Banten Abad Ke-20: Mathla'ul Anwar Dan Al Khairiyah* (Serang, 2023), <https://bantenologi.uinbanten.ac.id/2023/01/27/pelopor-pembaruan-pendidikan-islam-di-banten-abad-ke-20-mathlaul-anwar-dan-al-khairiyah/>.

³ Ulfia Adlina Atika, "Potensi Keberagaman Masyarakat Kudus: Upaya Memperkuat Ideologi Pancasila Melalui Local Wisdom," *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* 5, no. 1 (n.d.): 219–244.

⁴ Iim Imadudin, "PENDIDIKAN KOLONIAL DAN POLITIK ASOSIASI: KAJIAN ATAS MEMOAR PANGERAN ARIA ACHMAD DJAJADININGRAT (1877-1943)," *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* 7, no. 3 (n.d.): 543–558.

perempuan dalam masyarakat Muslim di Indonesia juga akan diperhatikan.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Islam terus berkembang dan berinteraksi dengan kebudayaan di Indonesia pada masa kekinian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lintas disiplin ilmu tentang sejarah kebudayaan Islam di Indonesia.

Penelitian ini akan menggunakan metode historis dan interdisipliner, melibatkan analisis dokumen, wawancara, serta kajian literatur untuk memperoleh data yang komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman kita tentang warisan budaya Islam di Indonesia pada masa kekinian.

KAJIAN TEORETIK

Kajian teoretis tentang penelitian sejarah kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian dapat melibatkan beberapa aspek penting. Sejumlah topik yang dapat dieksplorasi termasuk perkembangan agama Islam, budaya, dan sejarah sosial masyarakat Muslim di Indonesia. Berikut adalah beberapa aspek

yang dapat menjadi fokus dalam penelitian tersebut.

Dinamika sejarah Islam di Indonesia melibatkan perkembangan yang kompleks dan beragam sepanjang berabad-abad. Analisis terhadap dinamika ini dapat melibatkan beberapa aspek kunci, termasuk masuknya Islam ke Indonesia, perkembangan aliran dan tradisi Islam, peran tokoh-tokoh penting, dan dampaknya terhadap budaya dan masyarakat. Masuknya Islam ke Indonesia.⁶

Pada periode Awal, ada faktor yang memfasilitasi penyebaran Islam ke wilayah-wilayah Indonesia, seperti perdagangan, hubungan diplomatik, dan peran misionaris. Jalur-jalur penyebaran Islam, termasuk peran pedagang, ulama, dan tokoh-tokoh agama dalam proses konversi.

Aliran dan tradisi Islam di berbagai daerah di Indonesia dapat menelusuri faktor-faktor lokal yang membentuk bentuk Islam yang unik di setiap komunitas. Studi tentang peran tokoh-tokoh seperti wali songo, ulama besar, dan pahlawan nasional yang memainkan peran kunci dalam penyebaran dan penguatan Islam di Indonesia.⁷

⁵ S. Saihu, "Pendidikan Pluralisme Agama: Kajian Tentang Integrasi Budaya Dan Agama Dalam Menyelesaikan Konflik Sosial Kontemporer.," *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 1 (2019): 67–90.

⁶ Machmudi Yon, *Sejarah Dan Profil Ormas-Ormas Islam Di Indonesia* (Depok: Pusat Kajian Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia, 2013).

⁷ Marbawi Mahnan, "Ideologi Pendidikan (Studi Penguatan Pancasila Pasca Orde Baru

Pemikiran dan ajaran mereka yang memengaruhi pemahaman Islam di Indonesia akibat proses akulturasi dan integrasi Islam dengan budaya lokal di berbagai daerah.

Menelusuri perubahan dalam seni, musik, dan sastra yang terjadi sebagai hasil dari pengaruh Islam. Perubahan dalam struktur sosial dan nilai-nilai masyarakat Muslim sepanjang sejarah.

Faktor seperti urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi yang memengaruhi dinamika sosial masyarakat Muslim. Peran sistem pendidikan Islam dalam pembentukan identitas keagamaan dan intelektual masyarakat Muslim. Melihat hubungan antara Islam dan politik di Indonesia, termasuk peran Islam dalam gerakan kemerdekaan dan pembentukan negara.⁸

Dinamika sejarah Islam di Indonesia memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor budaya, sosial, politik, dan ekonomi yang saling terkait. Selain itu, memahami konteks lokal dan regional sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang perjalanan sejarah Islam di Indonesia.

Studi terhadap berbagai aliran dan tradisi Islam yang berkembang di Indonesia. Terutama penyebaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Penelitian tentang bagaimana Islam diintegrasikan dengan budaya lokal di berbagai daerah di Indonesia.

Dalam melakukan kajian teoretis ini, penting untuk memilih pendekatan metodologis yang sesuai, seperti analisis historis, analisis budaya, atau pendekatan interdisipliner. Sumber daya primer dan sekunder, termasuk dokumen sejarah, literatur agama, dan wawancara dengan pakar kebudayaan Islam, dapat menjadi bahan penelitian yang berharga.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang sejarah kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Studi Literatur, yakni kumpulan literatur mengenai sejarah kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian dapat menjadi dasar penelitian.⁹

Analisis terhadap buku, artikel, jurnal, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dapat memberikan wawasan mendalam.¹⁰

Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” (Disertasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

⁸ Achmadi, *Ideologi pendidikan Islam : paradigma humanisme teosentris*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

⁹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Santri Rosdakarya, 2011).

¹⁰ Abdurahman Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah*, ((Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011).

Bisa juga dengan menganalisis konten yakni menganalisis konten media massa, baik cetak maupun digital, untuk memahami bagaimana kebudayaan Islam di Indonesia dipresentasikan dan dipersepsikan oleh masyarakat.

Ingatlah untuk menggabungkan beberapa metode di atas agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang sejarah kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan etika penelitian dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan kehati-hatian dan integritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi tentang peran pendidikan Islam dalam mempertahankan dan mengembangkan identitas kebudayaan Islam di Indonesia menyoroti berbagai aspek. Pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya telah memberikan kontribusi penting dalam hal ini. Mereka tidak hanya mempertahankan ajaran Islam klasik, tetapi juga berperan dalam pembentukan identitas Muslim, menghadapi tantangan globalisasi, dan memperkuat nilai-nilai Islam dalam masyarakat. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, memiliki akar kuat dalam masyarakat dan telah mampu menjaga serta

mempertahankan keberlangsungan dirinya.¹¹ Selain itu, pendidikan agama Islam juga dianggap penting dalam membentuk identitas inklusif, memperkuat pemahaman dan penerapan ajaran Islam, serta mendorong dialog antarbudaya yang inklusif. Dengan demikian, pendidikan Islam, termasuk pesantren, memainkan peran kunci dalam mempertahankan dan mengembangkan identitas kebudayaan Islam di Indonesia.¹²

Seni dan budaya Islam telah berkembang dalam masyarakat Indonesia pada masa kekinian dengan memperlihatkan adanya akulturasi antara nilai-nilai Islam dan budaya lokal. Sebelum masuknya Islam, Indonesia telah memiliki beragam seni dan budaya yang dipengaruhi oleh agama Hindu dan Buddha.¹³ Namun, seiring dengan masuknya Islam, terjadi perubahan sosial, adat, dan kebudayaan, yang memunculkan akulturasi antara budaya lokal dan Islam. Sebagai contoh, terdapat penanggalan Islam yang dipadu dengan weton pada masyarakat Jawa, serta bangunan masjid kuno yang memiliki gaya arsitektur candi Hindu.

¹¹ Hidayatulla Azra, *Islamic Education in Indonesia*, 2018.

¹² Nurcholish Majid, *Bilik-bilik pesantren : sebuah potret perjalanan* (Jakarta: Paramadina : Dian Rakyat, 2009).

¹³ badan Litbang kemenag RI Tim Penyusun, *Moderasi Beragama (Cetakan Pertama)*. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI., 2019).

Pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya memainkan peran penting dalam mempertahankan dan mengembangkan identitas kebudayaan Islam di Indonesia. Mereka tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik, sambil juga beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pesantren juga menjadi tempat yang memfasilitasi internalisasi ajaran Islam dalam pembentukan perilaku dan peradaban masyarakat, sehingga memainkan peran kunci dalam mempertahankan kebudayaan Islam di Indonesia

Peran seniman dan aktivis budaya dalam mempromosikan keberagaman seni dan budaya Islam juga sangat penting. Hal ini turut berkontribusi dalam memperkaya dan mempertahankan warisan seni dan budaya Islam, sambil juga mempromosikan keberagaman dalam konteks seni dan budaya.¹⁴ Melalui karya seni dan aktivitas budaya, mereka membantu memperkuat dan memperluas pemahaman masyarakat tentang keberagaman seni dan budaya Islam.

Perubahan sosial dan ekonomi mempengaruhi kebudayaan Islam di Indonesia melalui beberapa cara. Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan sistem pemerintahan,

kebudayaan Islam di Indonesia berkembang dan menyesuaikan dengan kebudayaan lokal yang sudah ada seperti Hindu-Buddha, animisme, dan dinamisme.

Beberapa aspek yang terkait dengan perubahan sosial dan ekonomi dalam kebudayaan Islam di Indonesia meliputi penyesuaian dengan sistem pemerintahan. Sebelum masuknya Islam, kerajaan di Indonesia menganut konsep dinasti, yang merupakan sistem pemerintahan berdasarkan garis keturunan. Namun, dengan mengadopsi agama Islam, sistem pemerintahan di Indonesia berubah menjadi sistem pemerintahan otonom Islam, di mana pemimpin tertinggi adalah sultan atau pemangku, yang memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin Negara.

Perubahan ekonomi tentu saja pengaruh Islam dalam ekonomi Indonesia telah menarik perhatian banyak orang. Sejak masuknya Islam, ada perubahan dalam sistem ekonomi dari ekonomi kolonialisme ke ekonomi yang lebih adil dan bersyarat, yang mencerminkan keberadaan syariah Islam.

Akulturas budaya: Akulturasi antara nilai-nilai Islam dan budaya lokal telah menghasilkan kebudayaan Islam di Indonesia yang kaya akan kultural. Misalnya, penyebaran agama Islam

¹⁴ Ananda Ulul Albab, "Interpretasi Dialog Antar Agama Dalam Berbagai Prespektif," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 1 (n.d.): 22–34.

berdampak terhadap bidang politik, ekonomi, kebudayaan, dan lainnya.

Peran ekonomi kreatif: Ekonomi kreatif dalam mempromosikan kebudayaan Islam melalui pengembangan usaha dan bisnis yang bersifat fleksibel dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif berkontribusi dalam menjaga dan mempertahankan kebudayaan Islam di Indonesia.¹⁵

Secara keseluruhan, perubahan sosial dan ekonomi mempengaruhi kebudayaan Islam di Indonesia dengan mempengaruhi sistem pemerintahan, menubuhkan ekonomi yang lebih adil dan bersyarat, menghasilkan akulturasi budaya, dan mempromosikan ekonomi kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis melalui pembahasan bahwa globalisasi memiliki dampak signifikan terhadap kebudayaan Islam di Indonesia. Berikut adalah beberapa poin yang dapat diambil dalam menganalisis dampak globalisasi terhadap kebudayaan Islam di Indonesia.

Globalisasi membawa manfaat yang besar, seperti memperkaya unsur kehidupan masyarakat dan meningkatkan kewaspadaan nasional. Selain itu, globalisasi juga memudahkan akses

informasi dan sumber daya manusia profesional bertaraf.

Globalisasi juga membawa dampak negatif, seperti pengaruh buruk terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat. Misalnya, globalisasi dapat mempengaruhi perkembangan sosial-budaya, perilaku, dan spiritual keagamaan masyarakat.

Globalisasi memungkinkan kombinasi nilai ketakwaan, persamaan, dan kreativitas dari dalam diri Islam yang universal dengan akulturasi timbal balik. Hal ini mengarah pada perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia yang kaya akan kultur. Globalisasi mempengaruhi pendidikan Islam di Indonesia, baik dalam hal pengembangan lembaga pendidikan Islam, reformasi lembaga pendidikan Islam, masalah budaya dan kerusakan moral, sumber daya manusia, dan tantangan biaya pendidikan. Globalisasi memungkinkan pengembangan usaha dan bisnis yang bersifat fleksibel dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif berkontribusi dalam menjaga dan mempertahankan kebudayaan Islam di Indonesia.

Secara keseluruhan, globalisasi memiliki dampak signifikan terhadap kebudayaan Islam di Indonesia, baik dalam hal pengaruh positif dan negatif, akulturasi dan kreativitas, pengaruh

¹⁵ Nursalikah Ani, “Peran Pesantren Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat,” *Republika Online*, 2022.

globalisasi pada pendidikan Islam, dan peran ekonomi kreatif.

Sedangkan bagi media dan teknologi global memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi dan interpretasi masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan Islam. Pergeseran budaya, etika, dan norma: Launchnya media sosial menyebabkan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika, dan norma yang ada.

Hal ini menunjukkan bahwa media dan teknologi global mempengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan menanggapi nilai-nilai kebudayaan Islam. Media sosial di era digital ini menjadi sumber pemusatan dalam informasi, termasuk dalam hal pengetahuan tentang agama Islam.

Namun, perlu diperhatikan bahwa fakta yang tersedia di media sosial mungkin tidak selalu akurat atau mewakili, sehingga menjadi penting untuk memastikan informasi yang diperoleh dari sumber yang verifikasi dan mudah dipenuhi. Media sosial menjadi sumber ilmu pengetahuan tentang agama Islam, baik dalam hal menyebarkan produk maupun mempromosikan praktik dan budaya yang positif.

Hal ini menunjukkan bahwa media dan teknologi global mempengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan memiliki prakiraan tentang kebudayaan

Islam. Penggunaan media sosial memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam melakukan interaksi baik secara sosial, politik, dan ekonomi.

Platform media sosial dan internet memfasilitasi pertukaran ide dan nilai antara budaya lokal dan global, sehingga memperluas pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang kebudayaan Islam.

Secara keseluruhan, media dan teknologi global memiliki dampak signifikan terhadap persepsi dan interpretasi masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan Islam, baik dalam hal pengaruh positif dan negatif, serta memfasilitasi pertukaran ide dan nilai antara budaya lokal dan global.

Dengan demikian globalisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap pertukaran budaya di Indonesia. Teknologi, media massa, dan konektivitas global telah memfasilitasi pertukaran ide, nilai, dan tradisi antar berbagai kelompok masyarakat. Melalui media sosial dan platform online, masyarakat Indonesia dapat dengan cepat mengakses dan berpartisipasi dalam dialog antarbudaya.

Namun, terdapat juga hambatan dalam pertukaran budaya. Misalnya, pengaruh media global yang lebih dominan, terutama yang berasal dari Barat, dapat menciptakan ketidakseimbangan dalam pertukaran tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan

homogenisasi atau penyerapan budaya global yang mungkin tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai lokal.

Globalisasi telah membuka pintu untuk meningkatkan dialog antaragama di Indonesia. Masyarakat Muslim semakin terlibat dalam diskusi dan kegiatan bersama dengan non-Muslim, menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan dan persamaan antara kelompok agama.

Meskipun ada peningkatan dialog, beberapa tantangan masih ada. Ketegangan atau konflik antaragama dapat timbul sebagai dampak dari perbedaan pandangan atau interpretasi agama. Selain itu, ketidaksetaraan sosial dan ekonomi juga dapat menjadi penghambat dalam menciptakan interaksi yang harmonis.

Interaksi global membawa perubahan signifikan dalam bentuk munculnya subkultur atau identitas kebudayaan Islam baru. Misalnya, tren fashion Islam modern, musik Islam kontemporer, dan seni rupa Islam yang menggabungkan elemen tradisional dengan tren global.

Identitas kebudayaan baru tersebut seringkali berinteraksi dengan identitas kebudayaan Islam tradisional. Adakalanya, terjadi pergeseran atau penyelarasan antara elemen-elemen baru dan nilai-nilai tradisional. Ini menciptakan dinamika yang kompleks dalam

pengembangan kebudayaan Islam di Indonesia.

Masyarakat Indonesia, terutama masyarakat Muslim, menunjukkan beragam respon terhadap pengaruh global. Ada yang menerima dan mengadaptasi elemen-elemen baru dengan positif, sementara sebagian lainnya mungkin menunjukkan resistensi untuk menjaga nilai-nilai tradisional.

Kesiapan masyarakat dalam menghadapi interaksi antarbudaya dan globalisasi dapat diperkuat melalui pendidikan. Program pendidikan yang mempromosikan kesadaran budaya, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan dapat menjadi kunci dalam mengembangkan masyarakat yang inklusif.

KESIMPULAN

Keanekaragaman Kebudayaan Islam dalam penelitian mungkin menyoroti keanekaragaman kebudayaan Islam di Indonesia, dengan memperhatikan berbagai tradisi, adat istiadat, seni, dan arsitektur yang berkembang di berbagai wilayah. Terutama dalam interaksi dengan Budaya Lokal.

Penelitian dapat mengungkapkan cara Islam berinteraksi dengan budaya lokal di Indonesia. Hal ini melibatkan penerimaan unsur-unsur lokal dalam praktik keagamaan dan kebudayaan Islam,

serta pengaruh Islam terhadap budaya setempat.

Pada masa kekinian, teknologi dan media sosial dapat memainkan peran penting dalam penyebaran informasi terkait Islam. Penelitian mungkin mengeksplorasi dampak teknologi pada pemahaman masyarakat tentang kebudayaan Islam dan sejarahnya.

Penelitian mungkin juga menyoroti tantangan dan dinamika sosial yang dihadapi komunitas Muslim di Indonesia pada masa kekinian, seperti perubahan nilai-nilai sosial, ketidaksetaraan, atau isu-isu identitas.

Kesimpulan penelitian mungkin menekankan pentingnya, peran globalisasi seiring dengan pendidikan dan literasi keagamaan untuk memahami sejarah kebudayaan Islam di Indonesia. Pendidikan yang baik dapat membantu mempertahankan dan mengembangkan warisan budaya Islam.

Penelitian mungkin juga menyoroti peran perempuan dalam kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian, termasuk dalam konteks pendidikan, pekerjaan, dan peran sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi pendidikan Islam : paradigma humanisme teosentris*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Ananda Ulul Albab. "Interpretasi Dialog Antar Agama Dalam Berbagai Prespektif." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 1 (n.d.): 22–34.
- Ani, Nursalikhah. "Peran Pesantren Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat." *Republika Online*, n.d.
- Atika, Ulfia Adlina. "Potensi Keberagamaan Masyarakat Kudus: Upaya Memperkuat Ideologi Pancasila Melalui Local Wisdom." *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* 5, no. 1 (n.d.): 219–244.
- Azra, Hidayatulla. *Islamic Education in Indonesia*, 2018.
- Dudung, Abdurahman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011).
- Imadudin, Iim. "PENDIDIKAN KOLONIAL DAN POLITIK ASOSIASI: KAJIAN ATAS MEMOAR PANGERAN ARIA ACHMAD DJAJADININGRAT (1877-1943)." *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* 7, no. 3 (n.d.): 543–558.
- Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial*

- Agama*,. Bandung: PT Santri Rosdakarya, 2011.
- Mahnan, Marbawi. "Ideologi Pendidikan (Studi Penguatan Pancasila Pasca Orde Baru Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)." Disertasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Majid, Nurcholish. *Bilik-bilik pesantren : sebuah potret perjalanan*. Jakarta: Paramadina : Dian Rakyat, 2009.
- Marhalim, M. "Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Mendahara Ulu." *Jurnal Pendidikan Guru*, 2, no. 2 (2021).
- Rohman Albantani. *Pelopop Pembaruan Pendidikan Islam Di Banten Abad Ke-20: Mathla'ul Anwar Dan Al Khairiyah*. Serang, 2023. <https://bantenologi.uinbanten.ac.id/2023/01/27/pelopop-pembaruan-pendidikan-islam-di-banten-abad-ke-20-mathlaul-anwar-dan-al-khairiyah/>.
- Saihu, S. "Pendidikan Pluralisme Agama: Kajian Tentang Integrasi Budaya Dan Agama Dalam Menyelesaikan Konflik Sosial Kontemporer." *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 1 (2019): 67–90.
- Tim Penyusun, badan Litbang kemenag RI. *Moderasi Beragama (Cetakan Pertama)*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI., 2019.
- Yon, Machmudi. *Sejarah Dan Profil Ormas-Ormas Islam Di Indonesia*. Depok: Pusat Kajian Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia, 2013.